



DEMOGRAFI



Tim Penulis:

Ade Putra Ode Amane, Abdul Mutolib, Susanti Br. Perangin Angin,
Dianingtyas Murtanti Putri & Dyah Ajeng Listriani, I Wayan Supra,
Putu Eka Purnamaningsih, Kadek Wiwin Dwi Wismayanti

DEMOGRAFI

Tim Penulis:

Ade Putra Ode Amane, Abdul Mutolib, Susanti Br. Perangin Angin,
Dianingtyas Murtanti Putri & Dyah Ajeng Listriani, I Wayan Supra,
Putu Eka Purnamaningsih, Kadek Wiwin Dwi Wismayanti



DEMOGRAFI

Tim Penulis:

**Ade Putra Ode Amane, Abdul Mutolib, Susanti Br. Perangin-angin,
Dianingtyas Murtanti Putri & Dyah Ajeng Listriani, I Wayan Surpa,
Putu Eka Purnamaningsih, Kadek Wiwin Dwi Wismayanti.**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-585-7

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Demografi telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Demografi. Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Demografi. Kependudukan atau demografi merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnisitas tertentu. Peristiwa-peristiwa demografis dapat diukur dengan berbagai cara, diantaranya rasio, proporsi dan tingkatan (rates). Di dalam pengukurannya perlu diketahui hal-hal sebagai berikut: pada periode waktu mana peristiwa itu terjadi, kelompok penduduk mana yang berisiko mengalami peristiwa tersebut dan peristiwa apa yang diukur.

Demografi juga fokus mengkaji permasalahan kependudukan secara kuantitatif, seperti jumlah, struktur, komposisi, dan ukuran kependudukan sehingga teknik-teknik perhitungan data kependudukan. Demografi sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil dan kualitas perhitungan yang baik. Demografis juga menawarkan informasi mengenai wawasan berharga tentang bagaimana populasi di organisasikan, ukuran serta komposisinya. Selain itu demografis juga dapat memainkan dalam ekonomi. Selain itu demografi juga dibangun pemerintah untuk membagi sumber daya, menyusun daerah pemilihan, merencanakan inisiatif kebijakan, dan lain sebagainya. Demografi juga dapat digunakan sebagai mempelajari secara kuantitas dan persebaran penduduk pada suatu daerah tertentu.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

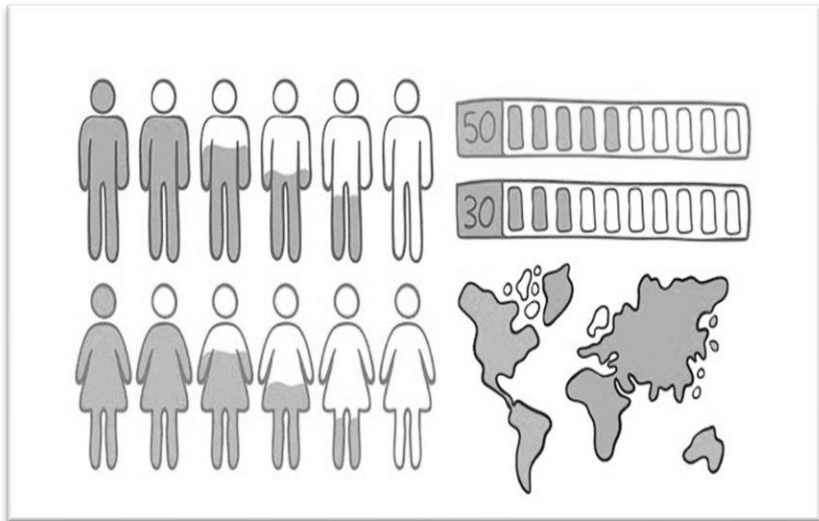
Juli, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGERTIAN, RUANG LINGKUP, CABANG DEMOGRAFI	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengertian Demografi	3
C. Ruang Lingkup Demografi.....	6
D. Cabang Demografi (<i>Branches Of Demography</i>)	11
E. Jenis Demografi	14
F. Populasi (Population)	15
G. Rangkuman Materi	16
BAB 2 PERTUMBUHAN PENDUDUK	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Sensus Penduduk dan Struktur Penduduk	23
C. Dinamika Kependudukan.....	25
D. Hubungan Pertumbuhan Penduduk Dengan Kemiskinan	31
E. Pengendalian Pertumbuhan Penduduk.....	37
F. Rangkuman Materi	42
BAB 3 UKURAN DASAR DALAM DEMOGRAFI	47
A. Pendahuluan.....	48
B. Ukuran Dasar Dalam Demografi.....	49
C. Pengukuran Angka Kesakitan/ Morbiditas	54
D. Pengukuran Mortality Rate	59
E. Rangkuman Materi	61
BAB 4 PERAN AGENT OF CHANGE SEBAGAI KAMPANYE SOSIAL DALAM MENGATASI STUNTING	65
A. Fenomena	66
B. Kampanye Sosial Sebagai Strategi Komunikasi	71
C. Agent Of Change Dengan Generasi Z	75
D. Keterkaitan Antara Komunikasi, Agent Of Change Dengan Kampanye Sosial.....	76
E. Rangkuman Materi	78

BAB 5 MODEL PENDUDUK DAN PENDUDUK STABIL	83
A. Pendahuluan.....	84
B. Pengertian Model Penduduk dan Penduduk Stabil.....	86
C. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kestabilan dan Ketidakstabilan Jumlah Penduduk.....	92
D. Perkembangan Jumlah Penduduk di Indonesia.....	101
E. Rangkuman Materi	104
BAB 6 PROYEKSI PENDUDUK	109
A. Pendahuluan.....	110
B. Pengertian Proyeksi Penduduk.....	111
C. Manfaat Proyeksi Penduduk	112
D. Tujuan dan Fungsi Proyeksi Penduduk	112
E. Jenis- Jenis Perkiraan Kependudukan.....	113
F. Model-Model Proyeksi Penduduk	114
G. Asumsi Pada Proyeksi Penduduk.....	117
H. Sumber Data Kependudukan.....	120
I. Struktur Persebaran Penduduk	121
J. Rangkuman Materi	124
BAB 7 KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN.....	127
A. Pendahuluan.....	128
B. Konsep Dasar Kependudukan.....	128
C. Konsep Dasar Kebijakan Kependudukan	134
D. Program Kebijakan Kependudukan di Indonesia.....	140
E. Rangkuman Materi	145
GLOSARIUM	148
PROFIL PENULIS	154



DEMOGRAFI

BAB 1: PENGERTIAN, RUANG LINGKUP, CABANG DEMOGRAFI

Ade Putra Ode Amane, S.Sos., M.Si

Universitas Muhammadiyah Luwuk

BAB 1

PENGERTIAN, RUANG LINGKUP, CABANG DEMOGRAFI

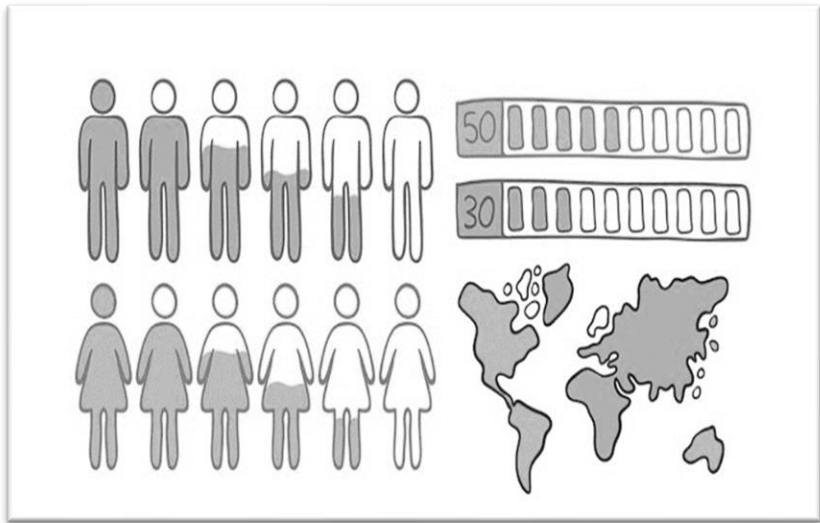
A. PENDAHULUAN

Menurut sejarahnya upaya-upaya untuk pencatatan statistik kependudukan sudah dilakukan sejak berabad-abad yang lalu, meskipun masih dilakukan dalam ruang lingkup yang kecil dan digunakan secara terbatas. John Graunt (1620 - 1674) seorang warga negara Inggris, dikenal sebagai pelopor dalam bidang pencatatan statistik penduduk. Bukunya yang berjudul *Natural and Political Observations Mentioned in a Following Index and Made Upon the Bills of Mortality*, Graunt 1662 dalam (Haq, 2020) Ini mencakup analisis terutama pada kematian dan kesuburan, migrasi, perumahan, data keluarga, perbedaan perkotaan-pedesaan, dan jumlah laki-laki dalam kelompok usia militer. Data yang digunakan untuk analisis kematian dan kelahiran diperoleh dari akta kematian (*The Bills of Mortality*) yang diterbitkan secara teratur setiap minggu oleh pejabat Gereja. Dari hasil penelitiannya itu Graunt mencetuskan “hukum-hukum” pertumbuhan penduduk.

Keunikan pendekatan yang digunakan oleh Graunt adalah kehati-hatian dan pentingnya dalam pengumpulan data. Jika informasi yang tersedia dianggap tidak mencukupi, Graunt akan mendapatkan sampel untuk mengembangkan penawaran. Ia melakukan studi empiris tentang jumlah penduduk dan perkembangan kota London pada saat itu. Berdasarkan upaya Graunt dalam bidang kependudukan yang mencakup topik-topik menarik, dapat dikatakan bahwa ilmu kependudukan lahir

DAFTAR PUSTAKA

- Haq, T. anugrah. (2020). *Materi pokok bidang studi demografi* (D. M. dan P. P. P. D. B. P. P. T. Nasional (ed.); Pertama). Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- Kotta, A. F., Saragi, Kristian, F., Purnomo, R. S., Darmawan, P. B., Rachman, N. A., Putri, S. Y., Lestari, T., & Listanto, V. (2018). *Bunga Rampai; Isu-Isu Sosial, Demografi, Politik Dan Hukum Dalam Pengembangan Administrasi Publik di Indonesia* (Tri Saksono (ed.)). Pusat Kajian Sistem dan Hukum Administrasi Negara Lembaga Administrasi Negara.
- Nsowah, N. N. N., & Nuamah. (2017). *Demographic Statistics: Methods And Measures In Demography*. bookboonlearning.
- Wirosuhardjo, K., Munir, R., Kusumosuwidho, S., Kartoyo, A., & Sutarsih, M. (1985). Kamus Istilah Demografi. In Y. B. Lumintintang (Ed.), *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* (Pertama).



DEMOGRAFI

BAB 2: PERTUMBUHAN PENDUDUK

Dr. Abdul Mutolib., S.P.

Universitas Siliwangi

BAB 2

PERTUMBUHAN PENDUDUK

A. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik memberi makna pertumbuhan penduduk sebagai angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka tersebut dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Menurut data Bank Dunia, jumlah penduduk dunia mencapai 7,84 miliar jiwa pada 2021 dan pada akhir 2022 mencapai 8 miliar jiwa. Jumlah penduduk dunia bertambah 832,87 juta jiwa (11,89 persen) dibanding satu dekade sebelumnya. Penduduk dunia yang terus tumbuh mendorong peningkatan kebutuhan dari berbagai bidang kehidupan. Seperti yang diketahui luas lahan dan jumlah sumberdaya tidak bertambah jumlahnya, sehingga pertumbuhan penduduk akan mendorong eksploitasi sumberdaya secara masif untuk mendukung kehidupan penduduk.

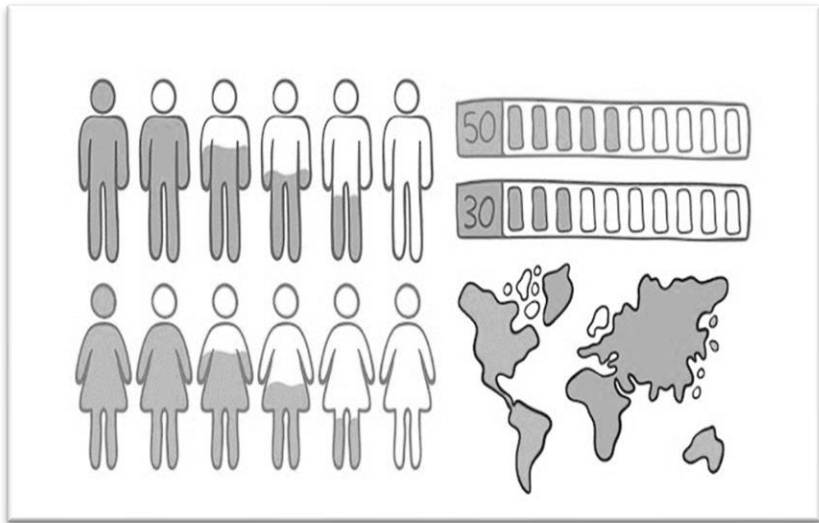
Pada hakikatnya penduduk dunia selalu meningkat setiap tahunnya. Worldmeter.info memprediksi pada tahun 2100 penduduk dunia akan berjumlah hampir 11 miliar jiwa, atau bertambah sebanyak 3 miliar sejak 2022 (Lihat Gambar 1). Meskipun jumlah populasi meningkat secara cepat, pada dasarnya pertumbuhan penduduk dunia (dalam persentase) menurun dalam 50 tahun terakhir. Pada tahun 1968 pertumbuhan penduduk dunia adalah 2.1persen per tahun, kemudian pada tahun 2019 pertumbuhan penduduk meningkat menjadi 1.08persen per tahun. Diperkirakan pertumbuhan penduduk dalam 80 tahun ke depan akan terus menurun. Pada tahun 2100 pertumbuhan penduduk diprediksi sebesar 0.1persen per tahun. Rendahnya pertumbuhan penduduk dimasa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfana, M.A.F., Hanif, W.A.N.P. & Iffani, M. (2015). Mortalitas di Indonesia (Sejarah Masa Lalu dan Proyeksi ke Depan). *Seminar Nasional dan PIT IGI XVIII 2015*, 1-24.
- Aningtyas, E.H. dan Hasanah, H. (2020). Dampak Migrasi Penduduk pada Gaya Hidup Penduduk di Indonesia. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 6(1): 1-12.
- Atmani, B., Pitoyo, A.J. & Rofi, A. (2020). Faktor Individual Dan Kontekstual Pada Migrasi Risen Di Indonesia: Analisis Data Survei Penduduk Antar Sensus 2015. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15 (2), 183-196.
- Azizah, E.W., Sudarti. dan Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1): 167 – 180
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional [BKKBN]. (2011b). Napak Tilas Para ‘Komandan’ KB. *Jurnal Keluarga*. Edisi kesebelas.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional [BKKBN]. (2011a). *Buku Panduan. Pembinaan Kesertaan KB Pria Melalui Penggarapan Kelompok KB Pria*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Bappenas. Jakarta.
- Blossfeld, H., & Huinink, J. (1991). Human capital investments or norms of role transition? How women’s schooling and career affect the process of family formation. *American Journal of Sociology*, 97(1), 143-168.
- BPS. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021
- BPS. (2020). Apa itu Sensus Penduduk 2020 (SP2020)? <https://www.bps.go.id/sp2020/faq/detail/1>
- Bumaeri, A.D.A., Ahyani, H., Hapidin, A., Kusnandar, H. (2020). Fenomena Pernikahan dibawah Umur oleh Masyarakat 5.0. *Mhabits: Jurnal Hukum Keluarga*, 1(2), 59-73.

- Didu, S. dan Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu* (Jurnal Ilmu Ekonomi), 6 (1): 100-114.
- Ehrlich, P.R. and Holdren, J.P. (1971) Impact of Population Growth. *Science*, New Series, Vol. 171, No. 3977. (Mar. 26, 1971), pp. 1212-1217.
- Ferre, C. (2009). Age at first child: does education delay fertility timing? The case of Kenya (Policy Research Working Paper No. 4833). Washington, DC: World Bank.
- Hatmadji, S.H. 2004. *Dasar-dasar Demografi. Edisi 2004*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herman. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Pekanbaru. *Equilibrium*, 6(2): 161-169.
- Heryanah. (2015). Ageing Population Dan Bonus Demografi Kedua Di Indonesia. *Populasi*, 23(2): 1-16.
- Hilmi, Marumu, M.N.H., Ramlawati. dan Peuru, C.D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 20-27.
- <https://worldpopulationreview.com/countries>. Total Population by Country 2022. Accesed 9 December 2022.
- Indraswari, R.R. and Yuhan, R.J. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data Sdki 2012. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1): 1-12.
- Ismail. (2014). Analisis Arah Kebijakan Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Yang Merata Dan Berkualitas Di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 4 (1): 15-29.
- Kevin, Putri, A.K. dan Nasrun, A. (2020). Pengaruh inflasi dan laju pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan di Sumatera bagian Selatan Tahun 2011-2018. *SOROT: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 15 (1): 33-42.
- Lembaga Demografi UI (2007). *Dasar-dasar demografi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Lucas, D., Mc Donald, P & Young, C. (1990). *Pengantar Kependudukan*. Terjemahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mahendra, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas di Indonesia. *JRAK*, 3(2): 223-242.
- Mantra, I. B. (2009). Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nur Fauzi, R., Febriani, R. K., & Desmawan, D. (2022). PENGARUH LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 118–122. Retrieved from <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/85>.
- Putri, P.K.D., Hubeis, A.V., Sarwoprasodjo, S. dan Ginting, B. (2019). Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (Kb): Dari Erasentralisasi ke Desentralisasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1): 1-12.
- Ratnaningsih dan Sudjatmiko. (2021). Menakar Nilai Keadilan, Kemanfaatan, Dan Kepastian Hukum Pencegahan Perkawinan Anak. *Journal Economic & Business Law Review*, 1(1), 50–66
- Robinson, K. (2009). Gender, Islam, dan Democracy in Indonesia. New York: Routledge.
- Sari, Y.M. dan Sa'roni, C. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Ketimpangan Pendapatan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2): 570-584.
- Suryaningsih, R. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Tingginya Mortalitas Penduduk. *Economics Development Analysis Journal* 6 (4), 458-468.
- Taime, H., & Djaelani, P. N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(1): 54-66.
- Talman, Priyadi, dan Chaeruddin. 2016. *Wajib Belajar 12 Tahun: Tantang Regulasi dan Implementasi*. Jakarta; New Indonesia.
- Trisnu, C.G.S.P. dan Sudiana, I.K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8 (11): 2622-2655.
- Yuliansyah. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Kalimantan Barat. *Cross-border*, 4(1): 629-641.



DEMOGRAFI

BAB 3: UKURAN DASAR DALAM DEMOGRAFI

Susanti Br. Perangin-angin, SKM., M.Kes

Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

BAB 3

UKURAN DASAR DALAM DEMOGRAFI

A. PENDAHULUAN

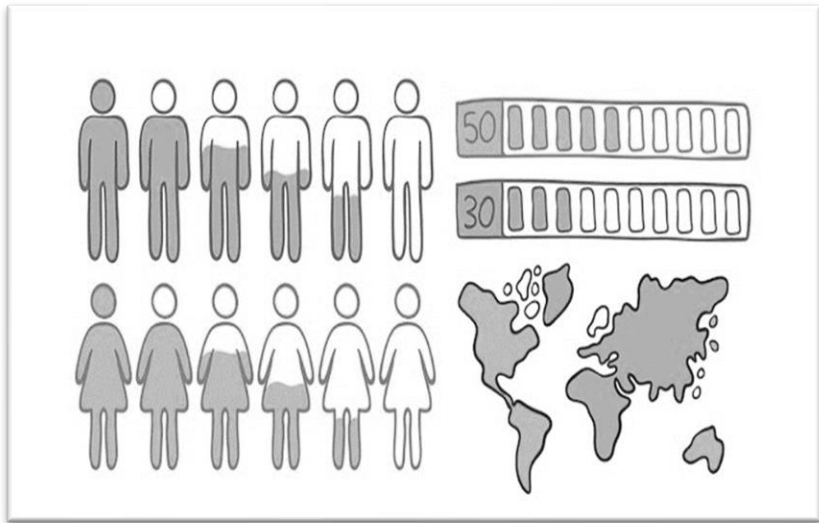
Kependudukan atau demografi merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnisitas tertentu. Peristiwa-peristiwa demografis dapat diukur dengan berbagai cara, diantaranya rasio, proporsi dan tingkatan (*rates*). Di dalam pengukurannya perlu diketahui hal-hal sebagai berikut : pada periode waktu mana peristiwa itu terjadi, kelompok penduduk mana yang berisiko mengalami peristiwa tersebut dan peristiwa apa yang diukur.

Demografi juga fokus mengkaji permasalahan kependudukan secara kuantitatif, seperti jumlah, struktur, komposisi, dan ukuran kependudukan sehingga teknik-teknik perhitungan data kependudukan. Demografi sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil dan kualitas perhitungan yang baik. Demografis juga menawarkan informasi mengenai wawasan berharga tentang bagaimana populasi diorganisasikan, ukuran serta komposisinya. Selain itu demografis juga dapat memainkan dalam ekonomi. Selain itu demografi juga dibangun pemerintah untuk membagi sumber daya, menyusun daerah pemilihan, merencanakan inisiatif kebijakan, dan lain sebagainya. Demografi juga dapat digunakan sebagai mempelajari secara kuantitas dan persebaran penduduk pada suatu daerah tertentu

DAFTAR PUSTAKA

- Azrul Azwar. 1999. *Pengantar Epidemiologi*. Edisi Revisi. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Ahlbom, A dan Staffan Norell. 1992. *Pengantar Epidemiologi Modern*. Diterjemahkan oleh Suhardi dan Januar Achmad. Jakarta: Yayasan Esentia Medica
- Bambang Sutrisna. 1986. *Pengantar Metoda Epidemiologi*. Edisi I. Jakarta : PT Dian Rakyat.
- Bustan, 2000, *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Bustan, 2002, *Pengantar Epidemiologi*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Entjang, 2000, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti
- Noor, 1997, *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Notoatmojo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip Prinsip Dasar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta



DEMOGRAFI

BAB 4: PERAN AGENT OF CHANGE SEBAGAI KAMPANYE SOSIAL DALAM MENGATASI STUNTING

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si¹ & Dyah Ajeng Listriani S.I.Kom²

Universitas Bakrie

BAB 4

PERAN *AGENT OF CHANGE* SEBAGAI KAMPANYE SOSIAL DALAM MENGATASI STUNTING

A. FENOMENA

Dalam menentukan keberhasilan suatu negara yakni salah satu aspek terpentingnya berdasarkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor utamanya. Berdasarkan data Demografi terbaru, remaja merupakan mayoritas dari struktur penduduk di Indonesia, diikuti oleh anak-anak dan orang tua. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (BPS, 2020), diperkirakan 64,50 juta penduduk Indonesia berada dalam kelompok usia muda (Badan Pusat Statistik, 2020). Dimana seiring berjalannya waktu masuknya generasi muda ke dalam kelompok usia produktif sebagai perubahan yang baru. Maka momentum ini harus terencana dengan baik agar generasi mendatang bisa menjadi agen perubahan. Demografi terbaru, remaja merupakan mayoritas dari struktur penduduk di Indonesia, diikuti oleh anak-anak dan orang tua. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional diperkirakan 64,50 juta penduduk Indonesia berada dalam kelompok usia muda (BPS, 2020).

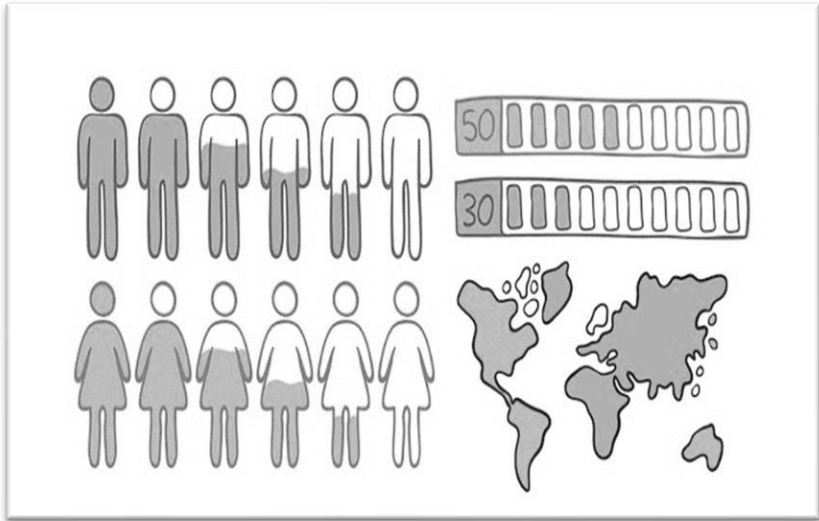
Menteri Komunikasi dan Informatika yang menjabat dari tahun 2009-2014 Tifatul Sembiring mendefinisikan bahwa *demographic dividend* atau bonus demografi adalah suatu keadaan yang membawa keuntungan, karena jumlah penduduk yang didominasi oleh individu-individu yang masih berada di usia produktif dengan rentang usia 15 hingga 64 tahun (Pramono, 2022). Sehingga titik ini menjadi peluang besar bagi sebuah

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022). *Bonus Demografi, Dampak dan Hambatannya*. <https://katadata.co.id/intan/berita/6221cc4f7f291/bonus-demografi-dampak-dan-hambatannya>
- Agustina, I. (2018). Memahami Generasi Z Lebih Dekat. *Pbi.Uii.Ac.Id*, 1–18. <https://pbi.uui.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Presentasi-Materi-Generasi-Z-PBI-UUI-Vian-Ike.pdf>
- Akhwan. (2019). *Remaja Putri Jadi Sasaran Kampanye Pencegahan Stunting*. <https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/965/remaja-putri-jadi-sasaran-kampanye-pencegahan-stunting>
- Alagoz, E., Chih, M. Y., Hitchcock, M., Brown, R., & Quanbeck, A. (2018). The use of external change agents to promote quality improvement and organizational change in healthcare organizations: A systematic review. *BMC Health Services Research*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-018-2856-9>
- BPS, B. P. S. (2020). Survei Sosial Ekonomi Nasional. *Socio-Economic/Monitoring Survey*, 1–10.
- Firdiyah, R., & Primasari, W. (2019). Kampanye Sosial Gerakan Menutup Aurat di Bekasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 89. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2685>
- Gani, P. K. (2014). *Kampanye Sosial*. <https://www.lspr.edu/pritakemalgani/kampanye-sosial/>
- Litbangkes. (2021). *Angka Stunting Turun di Tahun 2021*. <https://www.litbang.kemkes.go.id/angka-stunting-turun-di-tahun-2021/>
- Novitasari, A. (2022). *Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Gaya Hidup Ramah Lingkungan Di Yogyakarta Oleh Bulk Store Vert Terre*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38831>
- Ostergaard, L. (2002). *Analisa Model Kampanye*.
- Pramono, E. (2022). *Sambut dan Jadilah Pelaku Bonus Demografi bersama UMKO; Kenali Keuntungannya, Kalahkan Kelemahannya*. <https://www.umko.ac.id/2022/03/18/sambut-dan-jadilah-pelaku->

bonus-demografi-bersama-umko-kenali-keuntungannya-kalahkan-kelemahannya/

- Puspitasari, D., & Putra, B. (2022). *PENTINGNYA PERANAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI: LISAN , NON VERBAL , DAN TERTULIS (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN)*. 3(3), 257–268.
- Sirait, N., Maryam, S., & Priliantini, A. (2018). Influence of the Campaign “Let’S Disconnect To Connect” on Anti-Phubbing Attitude (Survey in Line Starbucks Indonesia Official Account Followers). *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(3), 155–164. <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i3.1665>
- Suenda, A. (2022). *Cegah Stunting Sejak Dini Melalui Kampanye di Media Sosial*.
<https://www.kompasiana.com/adinda52288/62ba86ee533a0d259142c9b2/cegah-stunting-sejak-dini-melalui-kampanye-di-media-sosial>
- Tucker, D. A., Hendy, J., & Barlow, J. (2019). *The Importance of Role Sending in the Sensemaking of Change Agent Roles*. 30(2), 1–16.



DEMOGRAFI

BAB 5: MODEL PENDUDUK DAN PENDUDUK STABIL

Dr. I Wayan Surpa, SH., MS.I

Universitas Udayana

BAB 5

MODEL PENDUDUK DAN PENDUDUK STABIL

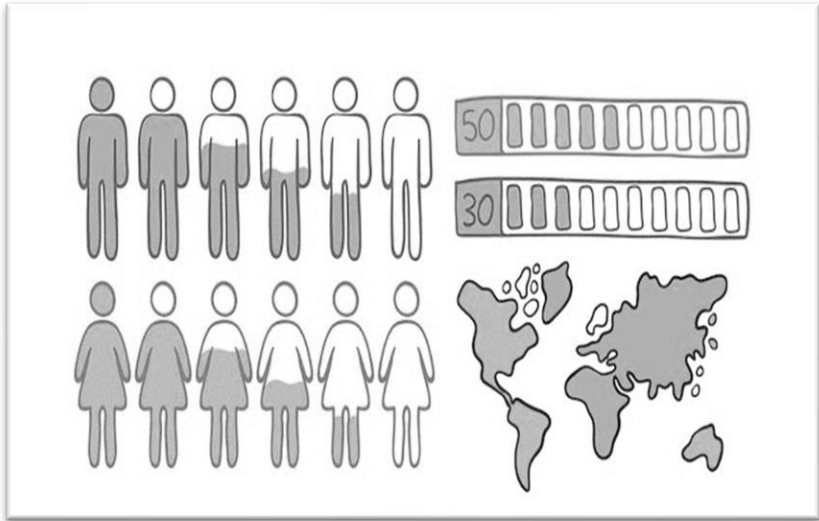
A. PENDAHULUAN

Pembahasan dalam tulisan ini lebih menekankan kepada “Model Penduduk dan Penduduk Stabil”. Menurut Said, penduduk merupakan jumlah orang yang tinggal di suatu negara dan berasal dari proses demografi (Saraswati, 2018). Keberadaan penduduk dalam sebuah negara pada dasarnya akan berdampak terhadap tingkat pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi tiga faktor utamanya adalah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan migrasi. Selain itu pertumbuhan penduduk ditandai dengan kelahiran yang menyebabkan jumlah penduduk meningkat seiring waktu dan kematian akan mengurangi jumlah penduduk di setiap negara. Keberadaan penduduk dalam suatu negara menjadi salah satu faktor penting pada proses pembangunan. Penduduk menjadi modal dalam mencapai pembangunan dengan dipengaruhi beberapa faktor yaitu kuantitas penduduk, pertumbuhan, persebaran dan kepadatan penduduk suatu negara.

Meningkatnya jumlah penduduk akan mengakibatkan problematika dalam mewujudkan kesejahteraan negara. Seiring dengan perkembangan waktu pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi akan berpotensi ke arah negatif seperti menciptakan banyak pengangguran, kejahatan semakin tinggi, ekonomi memburuk, dan keadaan pemukiman yang tidak layak ditinggali akibat keterbatasan dana dalam pemenuhan kebutuhan. Sehingga pemerintah harus mampu mengatur berbagai strategi dalam mewujudkan kesejahteraan. Salah satu negara yang mengalami

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (n.d.). *HaloEdukasi*. Retrieved from HaloEdukasi.com: <https://haloedukasi.com/piramida-penduduk>
- Annur, C. M. (2020, Desember 15). *DataBoks*. Retrieved from Katadata Media Network: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/15/indonesia-peringkat-ke-4-negara-berpenduduk-terbanyak-dunia>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). ANALISIS MODEL PERTUMBUHAN PENDUDUK STABIL DAN KUASI-STABIL.
- Imelda Hutasoit. 2017. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Sumedang: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Miftahuddin. (2009). Analisis Sensitivitas pada Pertumbuhan Penduduk Nanggroe Aceh Darussalam dengan Metode Life Table. *Jurnal Matematika, Statistika, & Komputasi*, 6(1), 1–14. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jmsk>
- Nurmawati, M. (2016). Migrasi dan Kewarganegaraan. *Pengembangan Bahan Ajar Kuliah Hukum HAM Lanjutan Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 1-15
- Saraswati, M. (2018). Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial. *Grafindo Media Pratama*, 15.
- Utayono, B. 2009. *Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional



DEMOGRAFI

BAB 6: PROYEKSI PENDUDUK

BAB 6

PROYEKSI PENDUDUK

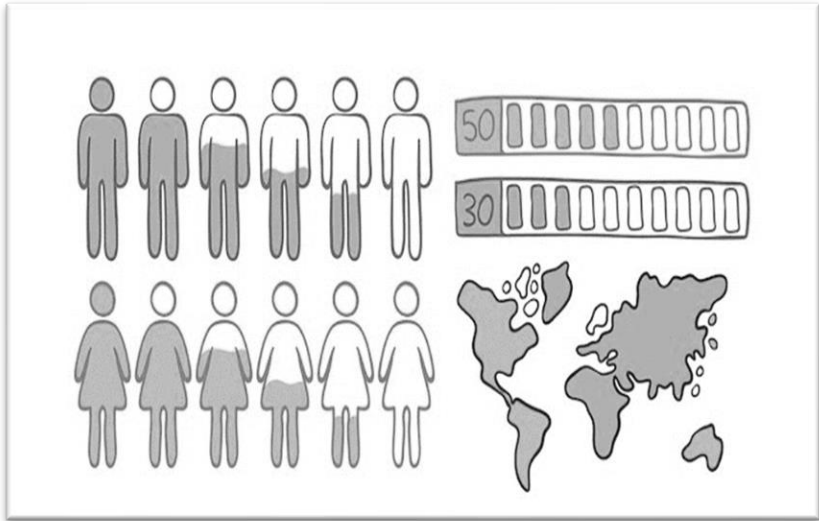
A. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan adalah salah satu tata cara yang bermanfaat bagi penduduk untuk menghasilkan rencana jangka panjang. Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan tentu membutuhkan data-data dari masyarakat seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, jumlah, dan lain-lain. Data-data penting masyarakat ini dijadikan sebagai arah dasar untuk menentukan kebijakan dan mengambil keputusan di masa depan, dan juga sebagai evaluasi pembangunan di segala jangka (BPS,2010). Namun biasanya data penduduk hanya tersedia secara periodik yaitu Sensus Penduduk (SP) yang digelar tahun ke tahun dan berakhiran angka 0, sedangkan Survei Antar Sensus (SUPAS) digelar pertengahan dua sensus dan berakhiran angka lima. Dengan dilakukannya registrasi penduduk tentu saja masih belum berjalan sempurna dan kebenaran datanya belum dapat digunakan dalam rangka perencanaan Nasional.

Data yang diperlukan pada proses perencanaan pembangunan tidak hanya terkait pada waktu rencana itu dibuat, namun juga terkait dengan masa lampau, dan yang paling utama yaitu pada perkiraan masa yang akan datang. Survey dan sensus adalah cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data penduduk pada masa lampau, sedangkan proyeksi penduduk merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui data penduduk di masa kini dan masa yang akan datang. Proyeksi penduduk merupakan perhitungan secara ilmiah yang berdasarkan pada komponen angka kelahiran, kematian, dan migrasi. Tiga komponen tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Sukamdi, E Kiswanto, AJ Pitoyo, MAF Alfana. 2014. Proyeksi Penduduk dan Kebutuhan Pangan Indonesia.
- Dr. Sukamdi, M.Sc. 2019. Konsep Dasar, Pengertian, dan Teori Kependudukan. Diakses dari: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PWKL410102-M1.pdf>
- Marhaeni, A. 2019. Buku Pengantar Kependudukan. Unuversitas Udayana; CV Satra Utama. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/333533659>
- Radita, L. 2019. Ilmu Kependudukan. Penerbit Wineka Media.
- Sukamdi, Dr; Joko, A; Kiswanto, E; Fahrudin; A. 2020. Proyeksi Penduduk dan Kebutuhan Pangan Indonesia. Diakses dari: https://cpps.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1070/2016/09/Ringkasan-Eksekutif-Proyeksi-Penduduk_PSKK-UGM.pdf



DEMOGRAFI

BAB 7: KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN

Kadek Wiwin Dwi Wismayanti, S.E., MAP

Universitas Udayana

BAB 7

KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN

A. PENDAHULUAN

Semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk dapat mendorong semua bidang kehidupan, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan sebagainya. Dalam hasil sensus penduduk yang dilakukan di Indonesia, dapat diketahui bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak. Dikutip dari katadata.co.id, Indonesia menduduki urutan ke-4 dengan jumlah penduduk 273,5 juta jiwa setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat dengan jumlah penduduk negara G20 terbanyak (Jayani, 2022). Cepatnya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia menjadi suatu permasalahan yang besar dibandingkan dengan negara lain. Pertumbuhan penduduk yang pesat dapat berpengaruh terhadap tingkat mutu kehidupan atau dalam kata lain kualitas penduduk dilihat dari segi sumber daya manusia jika diikuti dengan banyaknya jumlah penduduk maka tidak terkelola dengan baik. Pertumbuhan penduduk yang tidak terawasi dapat mengakibatkan permasalahan kependudukan. Dalam upaya mencegah adanya permasalahan kependudukan, diperlukan adanya suatu kebijakan kependudukan. Dengan adanya kebijakan kependudukan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

B. KONSEP DASAR KEPENDUDUKAN

a. Pengertian Kependudukan

Segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan jumlah, usia, perkawinan, kepercayaan yang dianut, jenis kelamin, kelahiran, kematian kualitas, mobilitas serta ketahanan yang memiliki hubungan dengan ekonomi,

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, L. R. (2019). *Ilmu Kependudukan*. Malang: Wineka Media.
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. Cibeber: Lindan Bestari.
- Dosen. (2022, agustus 14). *4 Jenis Kebijakan Kependudukan di Indonesia*. Retrieved from dosengeografi: <https://dosengeografi.com>
- Faqih, A. (2010). *Kependudukan-Teori, Fakta dan Masalah*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Hidayat, N. (2013). Kajian Kebijakan Kependudukan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 24-36.
- Jayani, D. H. (2022, Januari 20). *Jumlah Penduduk Indonesia ke-4 Terbanyak di Negara G20*. Retrieved from katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id>
- Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Noor, M. (n.d.). KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN BONUS DEMOGRAFI. *JURNAL ILMIAH*, 121-128.
- RITONGA, A. (2018). *KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI KELURAHAN PENYENGAT RENDAH KOTA JAMBI*. Retrieved from uinjambi.ac.id: <http://repository.uinjambi.ac.id>
- Rusli, S. (2014). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.



PROFIL PENULIS

Ade Putra Ode Amane, S.Sos., M.Si



Penulis lahir di salati, 19 September 1985. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk dan melanjutkan S2 pada Program Studi Administrasi Negara Konsentrasi Administrasi Pemerintahan Daerah Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar. Penulis menekuni bidang Ilmu Sosial. Penulis saat ini menjabat sebagai Ketua Pusat Studi Kebijakan Publik dan Politik (PUSTAKA) Universitas Muhammadiyah Luwuk Periode 2022-sekarang. Bersama kawan-kawan penulis menerbitkan buku antologi puisi “Air Mata Anonim” dan “Realitas Dunia Birahi” serta buku Metode Penelitian. Penulis juga berkesempatan melibatkan diri dalam berbagai penulisan *Book Chapter*.

Dr. Abdul Mutolib, S.P.



Penulis lahir di Desa Enggalrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung pada 1992 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Agribisnis Universitas Lampung tahun 2013. Pendidikan Doktor (S3) diselesaikan pada tahun 2017 pada Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Andalas Padang melalui Program Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU). Pada tahun 2016 memperoleh *Sandwich Program* dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan kolaborasi riset di *University of Brighton, United Kingdom*. Pada tahun 2022 melaksanakan program Post-Doctoral di Lancaster University United Kingdom yang diselenggarakan Kemdkbudristek RI. Program Fokus penelitian berkaitan dengan pembangunan pedesaan dan pertanian, *gender studies* dan pengelolaan sumberdaya alam. Penulis aktif sebagai reviewer dan editor pada jurnal nasional dan internasional diantaranya : AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research (*Scopus*), *Journal of Journal of Sustainability Science and Management*

(Scopus Q3), dan *Journal of Cleaner Production* (Scopus Q1). Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Siliwangi. Mata kuliah yang diampu diantaranya adalah Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Makro, dan Manajemen Strategi dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si



Penulis memperoleh gelar Magister di Universitas Indonesia. Sebelumnya, aktif terlibat dalam kegiatan kehumasan sebagai tim sukses Barnabas Suebu dalam pemilu Papua tahun 2006. Selanjutnya, pernah bekerja di Pusat Penelitian Ilmu Komunikasi (PUSKA) Universitas Indonesia mengerjakan proyek lokakarya dan pelatihan di beberapa Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2010. Kini, Dianingtyas menjadi pengajar di salah satu universitas swasta yakni Universitas Bakrie sejak 2011 hingga sekarang. Kesibukannya diisi dengan melakukan Tridharma yakni mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Dalam membuat berbagai penelitian, Dianingtyas lebih banyak berfokus pada kepakarannya terkait dengan psikologi komunikasi, komunikasi keluarga, serta komunikasi antarpribadi. Selain itu, ia pun juga aktif mengikuti kegiatan penelitian Hibah baik internal maupun eksternal. Kemudian, beragam kegiatan pengabdian yang ia buat juga mengenai penguatan dari sisi Ilmu Komunikasi sebab Dianingtyas menerapkan bahwa *“semua persoalan dan momen dapat diatasi dengan komunikasi, akan tetapi belum tentu mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikannya”*. Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, Dianingtyas aktif sebagai konselor bagi mahasiswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, dan koordinator *My Pride*.

Dyah Ajeng Listriani, S.I.Kom



Penulis merupakan kelahiran Jakarta, 18 Agustus 1998. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Bakrie dengan Jurusan Ilmu Komunikasi. Sebelumnya, aktif mengikuti organisasi mahasiswa salah satunya yaitu sebagai anggota DKM Basmala divisi Badan Pengurus Inti sebagai Bendahara Umum. Selanjutnya, pernah menjadi bagian dari volunteer Asian Games 2018 sebagai Liaison Officer Transportation Athlete Village. Ajeng juga pernah menjadi panitia dalam kegiatan Festival Basmala 2019 sebagai staf divisi Media Partner dan Humas yang bertugas untuk mengatur media sosial terutama konten yang akan disajikan dan juga membuat artikel. Kegiatan lainnya yang pernah diikuti yakni, mengikuti lomba kegiatan Campaign Social Environment yang di selenggarakan oleh Lock & Lock Indonesia, dan dalam kampanye lingkungan tersebut Ajeng dan timnya berhasil menjadi pemenang Best Group dalam Lomba Green Mate tahun 2018. Selain itu Ajeng juga aktif sebagai Admin Media Sosial yang mengelola platform Facebook, kelas online, dan konten video di Instagram pada media online Muslimahdaily.com. Selain itu Ajeng memiliki passion dalam bidang menjahit, Ajeng juga pernah menyelenggarakan workshop, yaitu Workshop Green Life style dan Workshop Akhtive Reduce Ms. DIY.

Dr. I Wayan Surpa, S.H., M.Si



Penulis lahir di Tabanan tanggal 28 Desember 1960. Penulis menekuni bidang penelitian dimana secara berturut turut dalam Penelitian Hibah Unggulan Program Studi Pendanaan Universitas Udayana Penulis juga berkontribusi aktif dalam penulisan di berbagai jurnal ilmiah. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi para civitas akademika dan juga masyarakat umum. Beberapa penelitian yang telah penulis lakukan secara berturut turut yakni Penelitian Hibah Unggulan Pogram Studi Pendanaan Universitas Udayana.

Putu Eka Purnamaningsih, S.H., MAP



Penulis lahir di Denpasar tanggal 14 September 1981. Penulis merupakan salah satu dosen tetap pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana. Penulis menempuh dan menyelesaikan pendidikan S1 pada Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Udayana pada tahun 2000 hingga 2004. Setelah berhasil lulus pada tahun 2004, penulis kembali menempuh pendidikan S2 pada Jurusan Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Pascasarjana Universitas Pendidikan Nasional pada tahun 2011 hingga 2012. Penulis memiliki kepakaran terhadap ilmu administrasi publik, untuk mengembangkan kepakaran tersebut penulis pun aktif sebagai peneliti di ilmu kepakaran yang digeluti. Beberapa penelitian yang telah penulis lakukan secara berturut turut yakni Penelitian Hibah Unggulan Program Studi Pendanaan Universitas Udayana. Serta penulis juga aktif dalam Penelitian Dosen Muda yang diadakan oleh Universitas Udayana. Penulis juga berkontribusi aktif dalam penulisan di berbagai jurnal ilmiah. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi para civitas akademika dan juga masyarakat umum.

Kadek Wiwin Dwi Wismayanti, S.E., MAP



Penulis lahir di Karangasem tanggal 16 Juli 1987. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 Pada Ilmu Ekonomi di Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada tahun 2005 hingga 2009 kemudian melanjutkan S2 pada Jurusan Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Pascasarjana Universitas Pendidikan Nasional pada tahun 2009 hingga 2011. Penulis menekuni bidang penelitian dimana secara berturut turut dalam Penelitian Hibah Unggulan Program Studi Pendanaan Universitas Udayana Penulis juga berkontribusi aktif dalam penulisan di berbagai jurnal ilmiah. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi para civitas

akademika dan juga masyarakat umum. Beberapa penelitian yang telah penulis lakukan secara berturut turut yakni Penelitian Hibah Unggulan Pogram Studi Pendanaan Universitas Udayana. Serta penulis juga aktif dalam Penelitian Dosen Muda yang diadakan oleh Universitas Udayana. Email Penulis: [wiwin.fisip@unud.ac.id](mailto:wiwini.fisip@unud.ac.id)

Susanti Br Perangin-angin, SKM., M.Kes



Penulis lahir di Kabanjahe, Sumatera Utara, 16 Agustus 1973. Tamatan SMA Negeri 1 Kabanjahe tahun 1992 dan masuk PAMSKL Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2004 mendapat beasiswa melanjutkan ke S1 ke Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi USU dan pada tahun 2010 juga mendapat beasiswa sehingga penulis melanjutkan Pendidikan ke FKM universitas Sumatera Utara dan selesai pada tahun 2012. Pekerjaan sebagai PNS pada tahun 1999 dan mengajar sejak tahun 2006 sampai sekarang dan bekerja di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan sampai sekarang dan pernah menjabat sebagai pengelola akademik dan pengelola yang lain dan diangkat sebagai Kaprodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan selain sebagai dosen tetap (2018-2022). Jabatan sekarang sebagai dosen tetap dan Pengelola Kemahasiswaan dan Penjaminan Mutu. Aktif melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat dan terbit di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. Mengikuti beberapa organisasi seperti organisasi HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia), FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia) dll. Pernah mengikuti lebih dari 50 seminar baik online maupun luring dan pertemuan ilmiah di dalam negeri dan menulis beberapa tulisan di beberapa buku. Dan mendapatkan beberapa HAKI baik penelitian dan buku.

DEMOGRAFI

Kependudukan atau demografi merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnisitas tertentu. Peristiwa-peristiwa demografis dapat diukur dengan berbagai cara, diantaranya rasio, proporsi dan tingkatan (rates). Didalam pengukurannya perlu diketahui hal-hal sebagai berikut: pada periode waktu mana peristiwa itu terjadi, kelompok penduduk mana yang berisiko mengalami peristiwa tersebut dan peristiwa apa yang diukur.

Demografi juga fokus mengkaji permasalahan kependudukan secara kuantitatif, seperti jumlah, struktur, komposisi, dan ukuran kependudukan sehingga teknik-teknik perhitungan data kependudukan. Demografi sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil dan kualitas perhitungan yang baik. Demografis juga menawarkan informasi mengenai wawasan berharga tentang bagaimana populasi diorganisasikan, ukuran serta komposisinya. Selain itu demografis juga dapat memainkan dalam ekonomi. Selain itu demografi juga dibangun pemerintah untuk membagi sumber daya, menyusun daerah pemilihan, merencanakan inisiatif kebijakan, dan lain sebagainya. Demografi juga dapat digunakan sebagai mempelajari secara kuantitas dan persebaran penduduk pada suatu daerah tertentu.